

# PEMUPUKAN KCL SPESIFIK LOKASI PADA TANAMAN PADI

Lembar Informasi Pertanian (LIPTAN) LPTP Koya Barat, Irian Jaya No. 05/2000  
Diterbitkan oleh: Loka Pengkajian Teknologi Pertanian  
Jl. Yahim – Sentani – Jayapura

**NO: 05/2000      Seri: PAN/PAATP/SR      Agdex: 112/541      September 2000**

## **PENDAHULUAN**

Kadar Kalium dalam tanah di beberapa lokasi di Irian Jaya terutama di Merauke, Jayapura dan Manokwari, yang merupakan sentra pengembangan padi cukup beragam (sangat rendah sampai sedang). Sementara itu rekomendasi pemupukan tanaman padi yang ada masih bersifat umum. Pemupukan yang tepat (Dosis, Waktu dan Cara) bukan saja dapat meningkatkan produktifitas tanaman padi, tapi juga dapat membantu petani menekan biaya produksi karena semakin mahalnya pupuk KCL. Karena itu petani, terutama di lokasi tersebut memerlukan informasi mengenai pemupukan KCL pada tanaman padi yang spesifik lokasi.

## **MANFAAT KALIUM**

Kalium bagi tanaman padi bermanfaat untuk memperbaiki anakan, meningkatkan ukuran dan berat bulir, meningkatkan penyerapan fosfor, penting dalam proses membuka dan menutupnya mulut daun serta meningkatkan ketahanan tanaman padi pada kondisi iklim yang kurang menguntungkan. Pemberian Kalium yang seimbang dengan pemberian Nitrogen menjadikan tanaman padi tidak mudah rebah dan dapat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit. Sebaliknya apabila kekurangan Kalium tanaman padi tidak dapat memanfaatkan Air dan hara baik yang berasal dari dalam tanah maupun dari pupuk. Selain itu pemberian Kalium yang cukup dapat mengurangi keracunan zat besi (Fe) yang sering terjadi pada pertanaman padi di Wilayah Irian Jaya.

## **DOSIS DAN WAKTU PEMUPUKAN KCL ANJURAN**

Menurut hasil pengkajian mengenai pemupukan KCL pada tanaman padi yang dilaksanakan LPTP Koya Barat di beberapa lokasi pengembangan tanaman padi di Irian Jaya pada musim tanam tahun 1999, dosis dan waktu pemupukan KCL yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

### **a. Merauke**

- Pupuklah tanaman padi dengan dosis 25 Kg/ha
- Berikan pupuk KCL tersebut 1/3 bagian pada saat tanam dan 2/3 bagian lagi pada saat anakan.

**b. Jayapura dan Sorong**

- Pupuklah tanaman padi dengan dosis 125 Kg/ha.
- Berikan pupuk KCL tersebut 1/3 bagian pada saat tanam. 1/3 bagian pada saat anakan dan 1/3 bagian lagi pada saat premordia.

**c. Manokwari**

- Pupuklah tanaman padi dengan dosis 100 Kg/ha.
- Berikan pupuk KCL tersebut 1/3 bagian pada saat tanam, 1/3 bagian pada saat anakan (35 hari setelah tanam) dan 1/3 bagian lagi pada saat premordia (55 hari setelah tanam)

**Cara Memupuk**

- Sebarkan atau taburkan pupuk KCL pada seluruh areal pertanaman
- Jika pemberian pupuk KCL bersamaan dengan pemberian pupuk Urea, campurkan kedua jenis pupuk tersebut terlebih dahulu, lalu segera taburkan. Jangan disimpan terlalu lama setelah dicampur.

**Sumber:**

*Rauf, AW dan Syamsuddin. 1999.  
Pengkajian Efisiensi Pemupukan KCL  
Pada Tanaman Padi di Irian Jaya.*